

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era saat ini banyak para investor tertarik untuk menginvestasikan dananya dalam bentuk saham, karena investasi dalam bentuk saham menjanjikan tingkat keuntungan yang sangat tinggi baik dari segi dividen maupun dari *capital gain*. Akan tetapi investasi dalam bentuk saham juga memiliki risiko yang cukup tinggi yang mengharuskan para pemegang saham untuk dapat mengidentifikasi laporan keuangan perusahaan apakah laporan perusahaan tersebut sehat atau tidak sehingga dapat memitigasi risiko kerugian pada investasi saham. Salah satu bentuk risiko pada saham yaitu dengan adanya variasi harga saham. Variasi harga saham dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan sehingga harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan. Oleh karena itu keputusan investor dalam melakukan transaksi jual beli saham sangat dipengaruhi oleh faktor mikro maupun makro perusahaan tersebut.¹

Bursa efek adalah tempat atau wadah diperjualbelikannya modal jangka panjang seperti saham dan obligasi. Dalam bursa efek terdapat dua pasar,

¹Poppy Ambarwati, Enas Enas, Marlina Nur Lestari, *Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada PT .Bank Central Asia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017)*”, Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan, Vol 1, No 2, Juni 2019, 100-101

yaitu pasar primer (*primary market*) dan pasar sekunder (*secondary market*).² Pasar primer (*primary market*), ialah pasar yang menangani pertama kali emisi sekuritas suatu perusahaan. Sedangkan pasar sekunder (*secondary market*) yaitu pasar yang melayani kegiatan transaksi perdagangan sekuritas yang telah beredar, setelah masa penjualan di pasar primer berakhir.

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah salah satu perusahaan bursa efek yang tingkat perkembangannya sangat pesat sehingga menjadi alternatif yang paling disukai perusahaan-perusahaan untuk mencari dana. Perkembangan bursa efek bisa dilihat dari semakin meningkatnya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perubahan harga saham bisa memberikan petunjuk tentang peningkatan dan penurunan aktivitas pasar modal serta investor dalam melakukan transaksi jual beli saham. Saham telah menjadi alternatif yang menarik bagi investor untuk dijadikan sebagai suatu objek investasi mereka dan merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer.

Penilaian harga saham adalah hal yang sangat krusial dan mendasar bagi para investor sebelum melakukan investasi karena saham merupakan salah satu jenis investasi yang sangat menjanjikan bagi para investor. Harga saham sangat ditentukan dari penawaran dan permintaan akan saham itu sendiri. Saham berwujud selembar kertas yang menunjukkan bahwa pemilik kertas tadi ialah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Semakin banyak orang yang membeli saham maka harga saham cenderung bergerak naik dan sebaliknya semakin banyak orang yang menjual sahamnya maka harga saham

²Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana,2009), 61-62

cenderung bergerak turun. Jika harga saham meningkat maka kekayaan pemegang saham juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya jika harga saham mengalami penurunan maka kekayaan pemegang saham juga akan mengalami penurunan.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan faktor-faktor internal perusahaan yang berupa rasio-rasio keuangan seperti rasio likuiditas dan rasio profitabilitas yang dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR). Alasan menggunakan rasio ini karena memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, semakin tinggi angka rasio maka likuiditas perusahaan semakin tinggi juga begitu pun sebaliknya.³ Sedangkan rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM). Alasan menggunakan rasio ROE adalah untuk mengukur tingkat laba dibandingkan dengan ekuitas saham biasa. Dan alasan menggunakan rasio NPM karena rasio ini mengukur laba bersih yang dihasilkan dari setiap penjualan yang dilakukan. Semakin tinggi angka rasio memperlihatkan kemampuan memperoleh laba neto (laba bersih) itu semakin tinggi pula begitupun sebaliknya.⁴

Fenomena ini dibuktikan dengan adanya realisasi bahwa disatu sisi, perusahaan harus memperoleh atau menghasilkan keuntungan untuk dapat menutupi kewajiban terhadap para pemegang saham dan untuk menghindari

³Harti Budiyanti dkk, *Akuntansi Manajemen* (Tangerang Selatan: CV. Jaya Abadi Utama, 2018), 39

⁴Harti Budiyanti dkk, *Akuntansi Manajemen* (Tangerang Selatan: CV. Jaya Abadi Utama, 2018), 42-43

melakukan pinjaman kepada pihak luar (eksternal) demi keberlangsungan hidup perusahaan yang bersangkutan. Emiten makanan dan minuman PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Mencatat kenaikan laba bersih senilai Rp 5,41 triliun di akhir September 2021 lalu. Angka ini naik 44% secara tahunan (year on year/YoY) dari periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp 3,75 triliun. Kenaikan laba bersih ini sejalan dengan naiknya pendapatan konsolidasi perusahaan menjadi Rp 72,81 triliun di akhir kuartal ketiga 2021, tumbuh 24% YoY dari Rp 58,78 triliun di akhir September tahun lalu.

Dari segi laba usaha, tercatat tumbuh 42% menjadi Rp 12,23 triliun yang sebelumnya Rp 8,63 triliun dan diikuti oleh margin laba usaha yang tumbuh menjadi 16,8% dari sebelumnya 14,7%. Margin laba bersih perusahaan tercatat di kisaran 7,4% dari 6,4% dan *core profit* meningkat 29% menjadi Rp 5,62 triliun dari sebelumnya Rp 4,34 triliun.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan kode saham INDF. Indofood merupakan perusahaan *Total Food Solution* dengan kelompok usaha strategis yaitu produk konsumen bermerek Bogasari, Agribisnis dan Distribusi. Kekuatan terbesar yang dimiliki PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah kekuatan merek yang telah melekat dihati masyarakat di Indonesia. Merek-merek Indofood yang senantiasa menjadi pemimpin pasar di masing-masing segmennya dan dikenal atas produknya yang berkualitas dengan harga terjangkau dan saat ini produk buatan PT Indofood Sukses Makmur Tbk telah masuk ke pasar Internasional yaitu pada produk makanan instan. Laporan *YouGov* menunjukkan, Indofood merupakan merek bahan masakan dengan nilai konsumen tertinggi di Indonesia

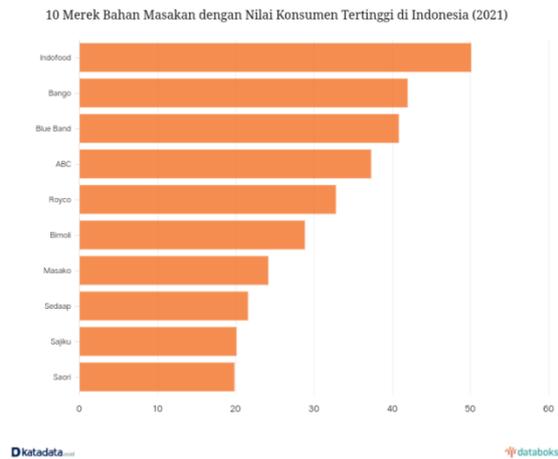
pada 2021. Merek tersebut memiliki skor sebesar 50,1 poin dalam FMCG/CPG *Rankings* 2021. Akan tetapi hal ini tidak sejalan dengan harga saham dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang mengalami penurunan drastis per tahun 2021.

Penurunan harga saham ini tidak sejalan dengan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih yang mengalami peningkatan. Hal ini diakibatkan kenaikan harga bahan baku dan biaya pengemasan produk. Kenaikan harga bahan baku produk disebabkan pemerintah India yang merupakan negara pengekspor gandum terbesar melarang kegiatan ekspor gandum yang mana Indonesia menjadi negara dengan pengimpor gandum terbesar dunia ketiga setelah Mesir dan Turki.

Hal ini tentu mengakibatkan pasokan komoditas agrikultur tersebut terbatas yang tentu akan meningkatkan harga gandum di tingkat global dan mengancam produk-produk yang berbahan gandum seperti harga tepung terigu dan mie instan. Salah satu perusahaan yang sangat bergantung dengan produk dari gandum adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Gambar 1.1

Peringkat Merk Dengan Nilai Konsumen Tertinggi di Indonesia 2021



Sumber : <https://id.yougov.com/en-id/news/2021/09/23/fmcg-rankings-2021-indonesia/>

Tabel 1.1

Harga Saham, Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Current Ratio (CR)

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2011-2021)

TAHUN	HARGA SAHAM (Rp)	ROE (%)	NPM (%)	CR (%)
2011	4.600	15,00	11,00	194,0
2012	4.875	14,00	10,00	205,0
2013	6.450	9,00	6,00	168,0
2014	6.600	12,48	8,09	180,74
2015	5.175	8,60	5,79	170,53
2016	7.925	11,99	7,90	150,81
2017	7.625	11,00	7,33	150,27
2018	7.450	7,37	6,54	113,10
2019	7.750	9,4	6,4	106,6
2020	6.850	8,16	6,5	127,2
2021	6.325	6,52	5,4	130,0

Sumber : www.idx.co.id data diolah, 2022

Dari tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa dalam 10 tahun terakhir terjadi fluktuasi pada periode 2011-2021 dengan data per periodenya. Dapat dilihat dari jumlah ROE tertinggi yaitu 15,00 pada tahun 2015 dan ROE terendah yaitu 6,52 pada tahun 2021. Dari tabel NPM juga mengalami fluktuasi dapat dilihat pada tahun 2011 yaitu 11,00 yang merupakan nilai tertinggi dan pada tahun 2021 mengalami penurunan drastis yaitu 5,4 yang merupakan nilai terendah. Dari tabel CR juga mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2012 yaitu 205,0 yang merupakan nilai tertinggi. Pada tahun 2021 mengalami penurunan yaitu 130,0 dan untuk penurunan terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu 106,6. Sedangkan untuk harga saham penurunan drastis terjadi pada tahun 2021 jika dibandingkan dengan periode 2016-2020. Oleh karena itu, peneliti tertarik meneliti laporan keuangan menggunakan rasio keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2011-2021.

Adapun *research gap* tentang penelitian Pengaruh *Return On Equity, Net Profit Margin, dan Current Ratio* Terhadap Harga Saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2021 menunjukkan hasil yang berbeda-beda.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti yang berjudul “Pengaruh *EPS, PER, CR, dan ROE* Terhadap Harga Saham di BEI” hasil penelitian menunjukkan *EPS, PER, CR, dan ROE* secara simultan berpengaruh Signifikan terhadap harga saham. Terdapat hubungan yang negatif tidak signifikan antara variabel *EPS* dengan harga saham. Variabel *PER* berpengaruh (+) dan signifikan terhadap harga saham. *CR* (-) dan

tidak Signifikan Terhadap harga saham. ROE (-) signifikan terhadap harga saham.⁵

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Adolf Jelly Glen, Lombogia, Chirike Vista, Siti Dini yang berjudul "Pengaruh *Current Ratio* (CR), DER, NPM, dan Ukuran Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017" hasil penelitian menunjukkan CR, DER, NPM, dan Ukuran Perusahaan secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. CR, DER, NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Vera Ch. O. Manoppo, Bernhard Tewal, Arrazi Bin Hasan Jan yang berjudul "Pengaruh *Current Ratio* (CR), DER, ROA, dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food And Beverages* yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015" hasil penelitian menunjukkan Secara simultan, menunjukkan bahwa CR, DER, ROA, dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. CR dan DER berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham, ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, dan NPM berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.⁷

Berdasarkan pada konsep dan fenomena diatas peneliti melakukan penelitian tentang **"Pengaruh *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan**

⁵Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti, *Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham di BEI*, E-Jurnal Unud, Vol. 7, No. 4, 2018, 2106-2133

⁶Adolf Jelly Glen, dkk, *Pengaruh Current Ratio (CR), DER, NPM, dan Ukuran Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017*, Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah, Vol. 3, No. 1, 2020, 158-173

⁷Vera Ch. O. Manoppo, dkk, *Pengaruh Current Ratio (CR), DER, ROA, dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015*, Jurnal EMBA, Vol. 5, No. 2, 2017, 1813-1822

***Current Ratio* Terhadap Harga Saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2011-2021”.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan judul penelitian, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2011-2021?
2. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2011-2021?
3. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2011-2021?
4. Apakah *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) dan signifikan terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2011-2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2011-2021

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2011-2021
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2011-2021
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Current Ratio* (CR) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2011-2021

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini dapat dibagi atas dua bagian, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. Kegunaan teoritis dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan konsep atau teori. Sedangkan kegunaan praktis hasil penelitian hendaknya disebutkan secara tersurat berguna bagi siapa penelitian tersebut.⁸

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka manfaat atau kegunaan penelitian yang dapat diambil antara lain:

⁸Husaini Usman dan Purnomo setiadi akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* Cet 1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 31

1. Manfaat Penelitian Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak

a. Bagi peneliti

Yaitu untuk mengetahui secara teoritis dan praktis mengenai rasio keuangan khususnya mengenai pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

b. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham serta dapat dijadikan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya

2. Manfaat Penelitian Secara Praktis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak lainnya, antara lain:

a. Bagi emiten

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan didalam pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan laba perusahaan dengan memperhatikan faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini.

b. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan atau pertimbangan dalam rangka menetapkan keputusan investasi dan bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam menentukan tempat untuk berinvestasi yang baik.

E. Asumsi Penelitian

Asumsi bisa dikatakan sebagai anggapan dasar yaitu sesuatu yang diyakini oleh peneliti dan harus dirumuskan secara jelas. Di dalam penelitian anggapan-anggapan semacam ini sangatlah perlu dirumuskan secara jelas sebelum melangkah untuk mengumpulkan data penelitian selanjutnya.⁹

Asumsi yang ada dalam penelitian ini adalah harga saham dapat dipengaruhi oleh *Return on Equity*¹⁰, *Current Ratio*¹¹, *Earning Per Share*¹², *Return on Asset*¹³, *Debt to Equity Ratio*¹⁴, *Return on Investment*¹⁵, *Net Profit*

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 58

¹⁰Reni Nuraeni, dkk, *Pengaruh CR, DER, dan ROE Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di BEI*, *Indonesian Journal of Economics and Management*, Vol. 1, No. 3, Juli 2021, 640

¹¹Agoes Handi Efendi A.P, dkk, *Analisis Pengaruh CR, ROE, dan PER Terhadap Harga Saham Perbankan di BEI Tahu 2017-2019*, *Jurnal Kharisma*, Vol. 3, No.1, Februari 2021, 91

¹²Dewi Rosa Indah dan Parlia, *Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Mega Tbk*, *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, Vol. 1, No. 1, Juni 2017, 80

¹³Amri Sukayasih, *Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, dan Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di BEI Sektor Properti dan Real Estate*, *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol. 2.No. 3, Juli 2019, 87

¹⁴Mira Munira, dkk, *Pengaruh ROE dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas di BEI*, *Journal of Applied Business and Economics*, Vol. 4, No. 3, Maret 2018, 203

¹⁵Agus Setyo Utomo, *Pengaruh CSR, ROI, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*, *Jurnal Penelitian Teori dan Terapan Akuntansi (PETA)*, Vol. 4, No. 1, 2019, 82

*Margin*¹⁶, dan Nilai Tukar. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Curent Ratio*

Asumsi dari penelitian ini berdasarkan judul “Pengaruh *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2011-2021”, (yaitu harga saham dipengaruhi oleh *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Current Ratio* pemilihan sebagian rasio tersebut diatas didasarkan atas pemikiran dari penelitian terdahulu dan teori yang mendukung). Sedangkan untuk alat ukur lainnya yang mempengaruhi harga saham tidak digunakan dalam penelitian ini karena nilainya dianggap konstan (*Ceteris Paribus*).

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan penjelasan atau jawaban sementara tentang perilaku, fenomena, dan gejala masalah yang telah dan atau akan terjadi. Hipotesis adalah hasil rumusan dari kerangka pemikiran yang telah disusun dengan baik (ringkasan hasil kerangka pemikiran).¹⁷

Definisi hipotesis adalah sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara sebab jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Suharsimi Arikunto dalam bukunya “Prosedur Penelitian”, mengatakan bahwasanya hipotesis adalah jawaban yang bersifat

¹⁶Nafis Dwi Kartiko dan Ismi Fathia Rachmi, *Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan di BEI)*, Jurnal Riset Bisnis dan Investasi, Vol. 7, No. 2, Agustus 2021, 66

¹⁷Amri amir dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya* (Bogor: IPB Press, 2009), 98

sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹⁸

Hipotesis pada umumnya dirumuskan untuk menggambarkan hubungan dua variabel x dan y. Adapun hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah:

H₁ : *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

H₂ : *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

H₃ : *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

H₄ : ROE, NPM, CR berpengaruh secara simultan (bersama-sama) yang signifikan terhadap harga saham.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah suatu batasan yang diangkat dan jumlah subjek yang akan diteliti serta materi yang akan dibahas dan variabel-variabel yang akan diteliti. Ruang lingkup dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Ruang lingkup objek pada penelitian ini yaitu PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak pada bidang sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2021.
2. Ruang lingkup variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁸Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 66

- a. *Return On Equity* (X₁);
- b. *Net Profit Margin* (X₂);
- c. *Current Ratio* (X₃);
- d. Harga Saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (Y)

H. Definisi Istilah

Definisi istilah atau definisi operasional diperlukan untuk menghindari perbedaan pengertian atau kekurangjelasan makna.

1. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) atau yang lebih dikenal dengan sebutan Rasio Pengambilan Ekuitas adalah Rasio Profitabilitas atau Rasio Laba¹⁹ yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu memberikan keuntungan bagi pemegang saham atas dana yang telah diinvestasikannya.²⁰

2. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) atau laba bersih margin merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *net income* dari kegiatan operasi pokoknya.²¹

3. *Current Ratio* (CR)

Current Ratio (CR) atau rasio lancar merupakan rasio keuangan yang memperbandingkan antara aktiva lancar dengan utang lancar suatu perusahaan

¹⁹Harti Budiyanti, *Akuntansi Manajemen*, 43

²⁰Deni Sunaryo, *Analisis Harga Saham Yang di Moderasi Return Saham Implementasi Pada Manajemen Keuangan* (Pasuruan: CV.Penerbit Qiara Media, 2021), 27

²¹Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT. Raja grafindo Persada, 2014), 328

dengan memperlihatkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.²²

4. Harga Saham

Harga saham adalah harga yang terbentuk dari kesepakatan penjual dan pembeli saham atau harga yang terbentuk dari kekuatan permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu.²³

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1.2

Penelitian Terdahulu

o	Nama Peneliti	Judul penelitian	Variabel yang digunakan	Hasil penelitian
	Diko Fitriyansyah, Azhari, Sri Mangesti, Rahayu, Zahroh Z.A (2016)	<i>Pengaruh ROE, DER, TATO, dan PER Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti dan Real Estate yang Go Publik di BEI</i>	ROE = x1 DER = x2 TATO = x3 PER = x4 Harga Saham = y	hasil penelitian menyimpulkan bahwa ROE, DER, TATO dan PER secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. ROE dan

²²Harti Budiyantri, *Akuntansi Manajemen*, 39

²³Dewi Rosa Indah dan Parlia, *Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Mega Tbk*, Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI), Vol. 1, No. 1, Juni 2017, 76

				<p>PER memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan DER dan TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</p> <p>Hasil uji <i>R square</i> sebesar 16,3% dan sisanya 83,7% masih dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti</p>
	<p>Nurmal a Alfiah, Lucia Ari Diyani (2017)</p>	<p><i>Pengaruh ROE dan DER terhadap Harga Saham Pada Sektor Perdagangan Eceran</i></p>	<p>x1 x2 = y</p>	<p>ROE = DER = Harga Saham</p> <p>Hasil pengujian secara bersamaan ROE dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</p> <p>Hasil uji <i>R square</i> sebesar 22,5% dan sisanya 77,5% masih dipengaruhi oleh variabel lain, sehingga apabila</p>

					digunakan dalam penelitian maka hasilnya akan berbeda.
	Gerald Edsel Yermin Egam, Ventje Ilat, Sonny Pangerapan (2017)	<i>Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 di BEI Periode Tahun 2013-2015</i>	x1 x2 x3 x4 = y	ROA = ROE = NPM = EPS = Harga Saham	ROA, ROE tidak memiliki pengaruh terhadap Harga saham. NPM berpengaruh (-) terhadap harga saham dan EPS berpengaruh (+) terhadap harga saham. Hasil uji statistik uji regresi linear berganda, nilai <i>adjusted R²</i> adalah sebesar 0,827. Hal ini berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 82,7%, sedangkan 17,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
	Rosdian Widiawati, Watung, Ventje Ilat (2016)	<i>Pengaruh ROA, NPM dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan di BEI Periode</i>	x1 x2 x3	ROA = NPM = EPS = Harga Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, NPM dan EPS secara simultan dan parsial berpengaruh

		2011-2015	= y	<p>signifikan terhadap harga saham.</p> <p>secara parsial ROA, NPM dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara bersama-sama atau simultan ROA, NPM dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</p> <p>Nilai <i>adjusted R2</i> pada penelitian ini diperoleh sebesar 0,883 atau 88,3%. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen ROA, NPM dan EPS mempengaruhi variabel harga saham sebesar 88,3%, sedangkan sisanya sebesar 11,7 % dijelaskan oleh faktor lain selain faktor yang diajukan dalam penelitian ini.</p>
	Adolf Jelly Glen, Lombogia, Chirike Vista, Siti Dini (2020)	<i>Pengaruh Current Ratio (CR), DER, NPM, dan Ukuran Perusahaan</i>	CR = x1 DER = x2 NPM = x3 Ukuran Perusahaan =	Berdasarkan penelitian CR, DER, NPM, dan Ukuran Perusahaan secara bersamaan

		<p><i>Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017</i></p>	<p>x_4 Harga Saham $= y$</p>	<p>berpengaruh signifikan terhadap harga saham. CR,DER, NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil yang diperoleh dari nilai <i>adjusted R square</i> sebesar 0,610. Hal ini menyatakan bahwa variasi dari CR,DER, NPM dan ukuran perusahaan menjelaskan harga saham sebesar 61%, sedangkan sisanya sebesar 39% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.</p>
--	--	--	--	--

Persamaan dari penelitian diatas yaitu, sama-sama menggunakan alat analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Sedangkan perbedaan dari penelitian diatas adalah terdapat perbedaan hasil penelitian yang tidak konsisten (*gap empiris*) di masing-masing variabel terkait.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Diko Fitriyansyah Azhari, Sri Mangesti Rahayu, dan Zahroh Z.A²⁴, yakni terletak pada penambahan variabel bebas yang dilakukan oleh Diko Fitriyansyah Azhari, Sri Mangesti Rahayu, dan Zahroh Z.A yaitu menambahkan variabel DER, TATO, dan PER. Selain itu perbedaan mendasar antara keduanya yaitu perbedaan objek penelitian dan periode pengamatan antara keduanya serta sampel yang digunakan. Diko Fitriyansyah Azhari, Sri Mangesti Rahayu, dan Zahroh Z.A melakukan penelitian di tahun 2010 dengan objek penelitian perusahaan properti dan *real estate* yang *go public* di BEI dan sampel yang digunakan sebanyak 21 unit sampel. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 dengan objek penelitian perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan sampel yang digunakan sebanyak 44 unit sampel.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmala Alfiah dan Lucia Ari Diyani²⁵, yakni terletak pada penambahan variabel bebas yang digunakan oleh Nurmala Alfiah dan Lucia Ari Diyani yaitu variabel DER. Selain itu perbedaan mendasar antara keduanya yaitu perbedaan objek penelitian, periode pengamatan antara keduanya, populasi dan sampel yang digunakan. Nurmala Alfiah dan Lucia Ari Diyani melakukan penelitian di tahun 2015 dengan objek penelitian perusahaan sektor perdagangan eceran sebanyak 23 perusahaan. Populasi dan sampel yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan periode 2011-2015 pada 8 perusahaan sebanyak 40 unit sampel. Sedangkan

²⁴Diko Fitriyansyah Azhari, Dkk, *Pengaruh ROE, DER, TATO, dan PER Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti dan Real Estate yang Go Publik di BEI*, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 32, No. 2, Maret 2016

²⁵Nurmala Alfiah dan Lucia Ari Diyani, *Pengaruh ROE dan DER terhadap Harga Saham Pada Sektor Perdagangan Eceran*, Jurnal Bisnis Terapan, Vol. 01, No. 02, Desember 2017

penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 dengan objek penelitian perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Populasi dan sampel yang digunakan yaitu laporan keuangan triwulanan sebanyak 44 unit sampel.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Gerald Edsel Yermin Egam, Ventje Ilat, dan Sonny Pangerapan²⁶, yakni terletak pada penambahan variabel bebas yang dilakukan oleh Gerald Edsel Yermin Egam, Ventje Ilat, dan Sonny Pangerapan yaitu variabel ROA dan EPS. Selain itu perbedaan mendasar antara keduanya yaitu perbedaan objek penelitian, periode pengamatan antara keduanya, populasi dan sampel yang digunakan. Gerald Edsel Yermin Egam, Ventje Ilat, dan Sonny Pangerapan melakukan penelitian di tahun 2015 dengan objek penelitian perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di BEI pada periode tahun 2013-2015 sebanyak 20 perusahaan. Populasi dan sampel yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan sebanyak 60 unit sampel. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 dengan objek penelitian perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan populasi dan sampel yang digunakan yaitu laporan keuangan triwulanan sebanyak 44 unit sampel.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosdian Widiawati Watung dan Ventje Ilat²⁷, yakni terletak pada penambahan variabel bebas yang dilakukan oleh Rosdian Widiawati Watung dan Ventje Ilat

²⁶Gerald Edsel Yermia Egam, Dkk, *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015*, Jurnal EMBA, Vol .5, No. 1, Maret 2017

²⁷Rosdian Widiawati Watung dan Ventje Ilat, *Pengaruh ROA, NPM dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2011-2015*, Jurnal EMBA, Vol. 4, No. 2, Juni 2016

yaitu variabel ROA dan EPS. Selain itu perbedaan mendasar antara keduanya yaitu perbedaan objek penelitian, periode pengamatan antara keduanya, populasi dan sampel yang digunakan. Rosdian Widiawati, Watung, dan Ventje Ilat melakukan penelitian di tahun 2015 dengan objek penelitian perusahaan perbankan di BEI periode 2011-2015 sebanyak 42 bank. Populasi dan sampel yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan pada 7 bank sebanyak 35 unit sampel. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 dengan objek penelitian perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Populasi dan sampel yang digunakan yaitu laporan keuangan triwulanan sebanyak 44 unit sampel.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Adolf Jelly Glen Lombogia, Chirike Vista, dan Siti Dini²⁸, yakni terletak pada penambahan variabel bebas yang digunakan oleh Adolf Jelly Glen Lombogia, Chirike Vista, dan Siti Dini yaitu variabel DER dan ukuran perusahaan. Selain itu perbedaan mendasar antara keduanya yaitu perbedaan objek penelitian, periode pengamatan antara keduanya, populasi dan sampel yang digunakan Adolf Jelly Glen, Lombogia, Chirike Vista, dan Siti Dini melakukan penelitian di tahun 2017 dengan objek penelitian perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2013-2017 sebanyak 13 perusahaan. Populasi dan sampel yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan periode 2013-2017 sebanyak 30 unit sampel. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 dengan objek penelitian

²⁸Adolf Jelly Glen Lombogia, Dkk, *Pengaruh Current Ratio (CR), DER, NPM, dan Ukuran Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017*, Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah, Vol. 3, No. 1, 2020

perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Populasi dan sampel yang digunakan yaitu laporan keuangan triwulanan sebanyak 44 unit sampel.